

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Upaya peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia harus selalu dilakukan. Salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan diluncurkannya program "Gerakan Literasi Nasional" yang berlandaskan hukum berupa PERMENDIKBUD No 23 Tahun 2015. Program ini dicanangkan dengan tujuan menumbuh kembangkan budaya literasi pada ekosistem pendidikan mulai dari keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam rangka belajar sepanjang hayat sebagai upaya meningkatkan kualitas hidupnya. Budaya literasi ini sangat penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri, karena dengan budaya ini kita bisa mendapat lebih banyak wawasan serta dapat meningkatkan intelegensi.

Budaya literasi harus mampu dikembangkan dengan baik agar kita dapat mengatasi berbagai masalah yang timbul di dunia yang semakin canggih dan serba modern ini. Sebagai upaya pengembangan kegiatan literasi nasional tersebut, budaya literasi ini oleh pemerintah dikembangkan melalui tiga ranah yaitu sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Salah satu literasi dasar yang cukup berperan penting dalam kehidupan adalah literasi numerasi. Literasi numerasi dikatakan berperan penting karena tanpa kita sadari banyak sekali peristiwa pengambilan keputusan yang berhubungan

dengan angka dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, literasi numerasi juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai matematika yang berdasarkan survei sangat rendah. Data survey PISA 2018 yang dirilis oleh liputan6.com pada 4 Desember 2019 menunjukkan bahwa Indonesia masih berada pada peringkat yang cukup memprihatinkan. Dimana skor matematika Indonesia berada di peringkat 72 dari 78 negara. (liputan6.com : 2019)

Literasi numerasi berdasarkan pernyataan Tim GLN (2017:4) adalah kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari serta menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel, dan bagan. Melihat dari penjelasan di atas kita dapat mengetahui bahwa literasi numerasi berhubungan dengan pembelajaran matematika. Dalam pembelajaran matematika siswa di tuntutan untuk tidak sekedar memiliki kemampuan berhitung saja, akan tetapi kemampuan bernalar yang logis dan kritis dalam pemecahan masalah. Jadi siswa tidak sekedar paham tentang matematika akan tetapi juga mampu menggunakannya dalam pemecahan masalah sehari-hari. Nah ketika permasalahan sehari-hari sering kali tidak terstruktur, memiliki banyak cara penyelesaian, atau bahkan tidak ada penyelesaian yang tuntas, serta berhubungan dengan faktor non-matematis disaat itu pula literasi numerasi diperlukan. Jadi dapat kita ketahui bahwa keberadaan dari literasi numerasi penting dalam pembelajaran matematika

guna membantu siswa dalam melakukan penalaran dalam pemecahan masalah matematis.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu kepala sekolah dasar di Kabupaten Tanggamus yaitu SDN 2 Wayjaha. Dari kegiatan wawancara tersebut diperoleh data bahwa di sekolah tersebut sudah menerapkan kegiatan literasi numerasi selama 2 tahun tepatnya dimulai sejak 13 Juli 2019. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin melihat bagaimana implementasi dari kegiatan literasi numerasi ini dalam pembelajaran matematika yang dilakukan di sekolah tersebut. Peneliti juga ingin melihat bagaimana tahap pelaksanaan literasi di kelas serta faktor-faktor yang menjadi kendala pengimplementasian di sekolah dan bagaimana upaya yang dilakukan sekolah dalam mengatasi kendala tersebut dan bagaimana kemampuan literasi siswa setelah adanya pengimplementasian literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di SDN 2 Wayjaha. Berdasarkan beberapa hal tersebut peneliti mengangkat judul penelitian “*Implementasi Program Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan di atas, maka dapat dirumuskan masalah pokok dalam penelitian ini adalah: Bagaimana implementasi literasi numerasi siswa kelas 4 di SDN 2 Wayjaha dalam pembelajaran matematika?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah mendeskripsikan bagaimana implementasi program literasi numerasi dalam pembelajaran matematika yang dilaksanakan di SDN 2 Wayjaha.

### **D. Fokus Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus permasalahan dari penelitian ini meliputi adalah mengenai implementasi literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. Literasi numerasi dalam pembelajaran matematika yang dimaksud disini adalah suatu kecakapan untuk menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari serta menganalisis informasi yang ditampilkan dalam bentuk grafik, tabel, atau bagan. Maka dalam penelitian ini penelitian ini akan berfokus pada kemampuan siswa kelas 4 SDN 2 Wayjaha dalam menemukan informasi, menemukan rumus, penyelesaian, dan mengkomunikasikan hasil pemecahan masalah dalam bentuk bagan, tabel, atau grafik dalam materi pengolahan data.

## **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis pada penelitian ini adalah dapat sebagai sumbangan ilmu pengetahuan dalam mengimplementasikan literasi numerasi dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar.

### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Guru: dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk memaksimalkan gerakan literasi numerasi untuk menunjang pembelajaran matematika.
- b. Bagi Siswa: diharapkan dapat membantu siswa untuk semakin gemar dan aktif dalam kegiatan literasi numerasi sehingga mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi Peneliti: mengembangkan wawasan dan pengalaman peneliti serta mengaplikasikan teori yang telah diperoleh peneliti selama dibangku perkuliahan.